

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN LEMBAR ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PUTUSAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Metode Penelitian	10
1.5.1. Tipe Penelitian.....	10
1.5.2. Pendekatan Masalah	11
1.5.3. Sumber Bahan Hukum.....	12
1.5.4. Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum.....	15
1.5.5. Analisis Bahan Hukum.....	15
1.6. Sistematika Penulisan	16

BAB II URGENSI PENERAPAN SITA JAMINAN (<i>CONSERVATOIR BESLAG</i>) DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI.....	17
2.1. Implementasi <i>Asset Recovery</i> di Indonesia	17
2.1.1. Penyitaan	17
2.1.2. Uang Pengganti	23
2.2. Instrumen Internasional Terkait <i>Asset Recovery</i>	31
2.2.1. <i>United Nation Convention Against Corruption</i>	32
2.2.2. <i>Stolen Asset Recovery Initiative</i>	37
2.3. Pengaturan tentang Penyitaan di Beberapa Negara	41
2.3.1. Jepang	42
2.3.2. Italia	44
2.3.3. Belanda	46
2.4. Konsep Sita Jaminan Dalam Tindak Pidana Korupsi.....	49
BAB III KUALIFIKASI SITA JAMINAN (<i>CONSERVATOIR BESLAG</i>) DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI.....	55
3.1. Karakteristik Sita Jaminan Dalam Tindak Pidana Korupsi	55
3.2. Peraturan Perundang-Undangan dan Putusan yang Berkaitan dengan Sita Jaminan	63
3.3. Pendapat Sarjana dan Praktisi tentang Sita Jaminan Dalam Tindak Pidana Korupsi	75
BAB IV PENUTUP.....	82
4.1. Kesimpulan.....	82
4.2. Saran	83
DAFTAR BACAAN	